

DEWAN EDITOR

Ketua Editor:

Widhi Ariestianti Rochdianingrum
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
[Google Scholar](#)

Dewan Editor:

Eka Yuliati
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
[Google Scholar](#)

Okto Aditya Suryawirawan
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
[Google Scholar](#)

Achmad Djuraidi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
[Google Scholar](#)

Asmara Indahingwati
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Yesa Cahyaning
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
[Google Scholar](#)

Muktar Redy Susila
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
[Google Scholar](#)

M. Jamil
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
[Google Scholar](#)

Nur Laily
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
[Google Scholar](#)

Wimba Respatia
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
[Google Scholar](#)

Novianto Eko Nugroho
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
[Google Scholar](#)

Mohammad Faisal
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
[Google Scholar](#)

MENU UTAMA

[DEWAN EDITOR](#)[REVIEWER](#)[ETIKA PUBLIKASI](#)[PANDUAN PENULISAN](#)[TEMPLATE JURNAL](#)[STATISTIK PENGUNJUNG](#)

Informasi

[Untuk Pembaca](#)[Untuk Penulis](#)[Untuk Pustakawan](#)[Bahasa Indonesia](#)[English](#)[Masukkan Naskah](#)

JURNAL

KREANOVA

Jurnal Kreativitas dan Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat

E-ISSN: 2798-527X

Vol. 1 No.2 – MEI 2021

PELATIHAN ETIKA BISNIS DAN PEMBUKUAN SEDERHANA KOPERASI TOKO KLONTONG DI SURABAYA

Asmara Indahingwati, Yesa Cahyaning Ramadhani

PENGUNAAN SISTEM INFORMASI UNTUK PENDATAAN PEREMPUAN SEBAGAI KEPALA RUMAH TANGGA DI PW FATAYAT NU JAWA TIMUR

Luvia Friska Narulita, Fajar Astuti Herawati, Nina Aulla Ramadhani, Dilarida Alrizeki

PKM PADA TK BINA ANAPRASA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TENAGA PENDIDIK DALAM BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

I Gusti Nugraha Alit Widana Putra, Musayyanah, Yosefie Triwidyastuti

PELATIHAN PEMASARAN ONLINE MELALUI E-COMMERCE GO-FOOD BAGI UMKM KAMPUNG TEMPE TENGGILIS KAUMAN SURABAYA

Okto Aditya Suryawirawan, Pontjo Bambang Maharglono, Krido Eko Cahyono, Novianto Eko Nugroho

AKSELERASI PEMBANGUNAN KEPEMUDAAN MELALUI KONSEP PEMBERDAYAAN DALAM RANGKA PENINGKATAN DAYA SAING MASYARAKAT DI ERA INDUSTRI 4.0

Inge Dwisvimiar, Hadi Setiawan

PRAKTEK PEMBUKUAN DOUBLE ENTRY BAGI PELAKU UMKM DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MICROSOFT EXCEL BERBASIS SAK ETAP

Emi Kusmaeni, Endah Sulistyowati, Lydia Setyawardani

PELATIHAN PEMILIHAN DAN IDENTIFIKASI JAJANAN SEHAT ANAK

Ikha Deviyanti Puspita, Ibnu Malkan Ilmu

PELATIHAN ETIKA BISNIS DAN PEMBUKUAN SEDERHANA KOPERASI TOKO KLONTONG DI SURABAYA

¹Asmara Indahingwati
²Yesa Cahayaning Ramadhani

¹asmaraindahingwati@stiesia.ac.id

^{1,2}Program Studi Manajemen

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Indonesia

ABSTRACT

The purpose of community service activities is to provide motivation and enthusiasm for the perpetrators to do entrepreneurship. Increase creativity and innovation in knowledge of Business Ethics for business people in the Klontong Cooperative Cooperative. Providing knowledge of the importance of recording financial transactions through Simple Bookkeeping. The activity is intended to help become successful entrepreneurs and increase productivity. The orderly record every financial transaction through a simple bookkeeping system so that it can obtain information about the financial position and performance for members of the Grocery Store in developing its business with the community around its residence. Community service activities that are implemented through training materials on "Business Ethics and Simple Bookkeeping" There is a need for continuity of activities and evaluations after community service activities, so that Klontong Shop practitioners in Surabaya can contribute to the development of Klontong Stores in Indonesia. Business Ethics prefers moral considerations over legal considerations. A businessman must always be ethical in being honest in both speaking and acting. Financial transactions are very important in order to calculate the profit (loss) of the business correctly, in order to assess whether the profit (loss) obtained from the business: "reasonable" or "unnatural" (rational or irrational) and to be able to know the progress of the business from time to time.

Keywords: Business Ethics, Simple Bookkeeping, Cooperatives, Klontong Shop

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian adalah memberi motivasi dan semangat kepada pelaku untuk melakukan berwirausaha. Meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pengetahuan tentang Etika Bisnis bagi para pelaku usaha koperasi toko klontong. Memberi pengetahuan pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui pembukuan sederhana. Kegiatan yang dimaksud guna membantu menjadi pelaku wirausaha yang sukses dan meningkatkan produktivitas. Tertib mencatat setiap transaksi keuangan melalui sistem pembukuan sederhana sehingga dapat memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja bagi anggota toko kelontong dalam mengembangkan usahanya bersama masyarakat disekeliling tempat tinggalnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan materi "Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana" perlu adanya kesinambungan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga para pelaku toko klontong di surabaya dapat berkontribusi dalam pengembangan toko klontong di Indonesia. Etika bisnis lebih mengutamakan pertimbangan moral daripada pertimbangan hukum. Seorang pembisnis harus selalu beretika bersikap jujur baik dalam berbicara maupun bertindak. Transaksi keuangan sangat penting agar dapat menghitung laba (rugi) usaha dengan benar, agar dapat menilai apakah laba (rugi) yang diperoleh dari usaha: "wajar" atau "tidak wajar" (rasional atau tidak rasional) dan agar dapat diketahui kemajuan usaha dari waktu ke waktu.

Kata kunci: Etika Bisnis, Pembukuan Sederhana, Koperasi, Toko Klontong

PENDAHULUAN

Di Indonesia selama ini dalam pembangunan diprioritaskan pada sektor ekonomi, sedang sektor lain hanya bersifat menunjang dan melengkapi sektor ekonomi. Salah satu bentuk pembangunan pada sektor ekonomi adalah munculnya toko modern (minimarket), hadirnya minimarket tentunya

akan mempengaruhi toko tradisional berada disekitar tempat tinggalnya. Hal tersebut disebabkan sebagian besar konsumen memilih berbelanja di minimarket yang menyediakan barang-barang lokal dan menyediakan barang-barang impor dengan kualitas yang lebih terjamin karena melalui penyeleksian terlebih dahulu secara ketat, barang yang tidak

memenuhi persyaratan klasifikasi akan ditolak untuk dijual. Toko modern dan toko tradisional merupakan salah satu bentuk wirausaha yang mendukung perekonomian di Indonesia. Wirausaha itu sendiri adalah kewirausahaan berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Wira berarti kata pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha yaitu perbuatan amal, bekerja, dan berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah pejuang atau para pahlawan yang berbuat sesuatu.

Menurut Canol Noore yang dikutip oleh Bygrave (1996:3), proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari pribadi maupun diluar pribadi, seperti: pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut membentuk *locus of control*, kreatifitas, keinovasian, implementasi, dan pertumbuhan yang kemudian berkembang menjadi wirausaha yang besar. Secara internal, keinovasian dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari individu, seperti: *locus of control*, toleransi, nilai-nilai, pendidikan, pengalaman. Sedangkan faktor yang berasal dari lingkungan yang dipengaruhi diantaranya model peran, aktivitas dan peluang.

Menurut Chaniago (2013:237) Etika adalah nilai-nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, didasarkan pada kebiasaan mereka, dapat diartikan adalah hal yang penuh dengan pandangan atau nilai yang dianut oleh masyarakat, dimana dasar nilai itu dibangun dari kebiasaan yang mereka lakukan, maka kita akan berbicara tentang benar atau salah. Semakin seseorang sesuai dengan kebiasaan setempat, maka dapat dikatakan semakin beretika ditempat yang bersangkutan.

Bisnis adalah kegiatan-kegiatan yang mengatur melayani dalam suatu kebutuhan yang bersikap umum (artinya: *non personal*) sambil memperoleh pendapatan (*income*) dari pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat satu sama lain. Sedangkan menurut arti dasarnya, bisnis yang memiliki makna sebagai *the buying and selling of good and services*.

Menurut Yosephus (Anastasyah, 2017:206) Etika bisnis secara hakiki merupakan etika terapan. Etika bisnis merupakan wilayah penerapan prinsip-prinsip moral umum pada wilayah tindak manusia dibidang perekonomian, khususnya bisnis. Secara hakiki sasaran etika

bisnis adalah perilaku moral pembisnis yang berkegiatan perekonomian secara baik dan benar. Menurut Embse dan Wagley (Anastasyah, 2017:206) terdiri dari 3 pendekatan dasar dari perumusan tingkah laku etika bisnis, yaitu: a. *Utilitarian approach*: konsep dari etika menyatakan bahwa perilaku moral tentang menghasilkan kebaikan besar untuk kelompok mayoritas. Pendekatan tentang seseorang pengambilan keputusan harapkan guna pertimbangan yang mengakibatkan disetiap dialternatif diambil dari semua pihak. Bertindak seorang yang seharusnya telah ikuti cara yang didapat dengan memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk masyarakat dengan cara baik serta pembiayaan rendah. b. *Individual rights approach*: dari konsep etika dinyatakan bahwa tindakannya yaitu normal ketika dukungan sangat penting untuk jangka panjang dari perindividu yang mengarahkan untuk kebaikannya melebihi dari besarnya. Perindividu cara menghitungnya dari manfaatnya jangka panjang baik pada perolehan dari ukurannya berhasil disebuah putusan yang ada. Perorang dari tindakannya serta kelakuan yang miliki dari kepentingan dasar perlu dihormatinya. c. *Justice approach*: dasar etika bisnis menggambarkan bahwasannya keputusan moralitas dari keputusannya akan memenuhi ketentuan yang ada dari hak sosialnya mereka berpengaruh untuk putusan yang ada. Oleh sebab itu putusan benar secara moral apabila putusan mentaatin peraturan yang ada untuk para putusan ini. Pembuat putusan berhak dalam dudukannya bersama, serta bertindak seadil-adilnya guna memberi pelayannya.

Kegiatan yang ada pada pelatihan di pengabdian ini juga dikemas dengan pembukuan sederhana yang harus bisa dilakukan oleh anggota toko klontong. Membuat pembukuan sederhana untuk yang baru menjalankan bisnis dengan cara yaitu dapat melakukannya cara berkelanjutan dengan mencatat harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta pendapatan yang digunakan sebagai dasar dalam menyusun neraca dan laporan laba rugi. Beberapa catatan tentang pembukuan sederhana yaitu:

1. Membuat buku catatan pengeluaran.

Membuat buku terpisah yang khusus untuk mencatat segala pengeluaran bisnis yang dikeluarkan. Semua pengeluaran atau pembelian dalam bisnis mulai dari pembelian bahan baku, operasional hingga gaji karyawan harus berkelanjutan dicatat secara jelas dan tepat. Pencatatan semua pengeluaran bisnis, maka

akan mengetahui berapa jumlah modal usaha yang telah dikeluarkan. Setelah mengetahui berapa modal yang telah dikeluarkan, maka akan lebih mudah untuk menetapkan target dan rencana kapan modal usaha tersebut harus kembali.

2. Membuat buku catatan pemasukan.

Setelah memiliki suatu buku kas tentang pengeluaran, langkah selanjutnya yang perlu dipersiapkan adalah buku kas pemasukan. Buku kas pemasukan digunakan untuk mencatat semua transaksi yang berhubungan dengan pemasukan perusahaan, misalkan jumlah penjualan produk yang berhasil didapatkan perhari, atau piutang yang telah dibayarkan. Pencatatan transaksi pemasukan juga harus dilakukan secara berkelanjutan setiap hari untuk mempermudah dalam melakukan pembuatan pembukuan bulanan. Memiliki buku kas dari pengeluaran dan pemasukan yang tertib, maka akan mengetahui berapa jumlah keuntungan yang diperoleh dalam satu hari.

3. Membuat buku kas utama.

Didalam pembukuan keuangan bisnis, membuat buku kas utama merupakan salah satu hal yang sangat penting sekali. Buku kas utama akan dipergunakan untuk menggabungkan transaksi antara buku kas pemasukan dengan buku kas pengeluaran. Menggabungkan transaksi dari dua buku kas tersebut, maka akan mengetahui secara detail dan jelas berapa keuntungan maupun kerugian dalam bisnis. Selain itu, dapat menentukan besaran anggaran bisnis untuk uang masuk dan uang keluar. Estimasi arus kas juga sangat penting untuk membuat perencanaan dan strategi bisnis jika di kemudian hari ada biaya tak terduga yang harus dikeluarkan, misalkan terjadi estimasi kekurangan uang kas bisnis, maka dapat segera menaikkan target atau mengurangi biaya pengeluaran. Agar hasilnya maksimal, pencatatan arus kas utama harus dilakukan secara berkelanjutan, seksama dan teliti serta benar.

4. Membuat catatan stok barang.

Pembukuan keuangan bisnis, transaksi dicatat bukan hanya berhubungan dengan uang juga barang dan perlu mencatat secara berkelanjutan jumlah barang yang masuk dan keluar setiap harinya. Semakin tinggi tingkat penjualan, maka intensitas jumlah barang yang keluar dan masuk juga akan semakin tinggi. Memiliki buku stok barang, maka dapat memonitor dan mengawasi persediaan barang yang ada di dalam bisnis. Jika kedepannya ingin

menargetkan beberapa cabang di beberapa kota, maka dengan membuat buku stok barang yang akan sangat membantu dalam menyusun manajemen gudang secara optimal. Buku stok barang juga akan membantu guna menghindari adanya kecurangan yang dapat dilakukan oleh supplier maupun karyawan perusahaan.

5. Membuat buku inventaris barang.

Langkah selanjutnya adalah membuat buku inventaris barang yang digunakan untuk mencatat semua barang-barang perusahaan telah dibeli. Semua jenis barang yang dimiliki perusahaan, baik dibeli melalui anggaran belanja maupun hibah atau sumbangan, harus masuk ke dalam catatan buku inventaris barang. Memiliki catatan inventaris barang akan menjaga setiap aset perusahaan tetap terkontrol dan terkendali. Selain menjaga aset perusahaan, buku inventaris barang juga memiliki fungsi untuk mempermudah dalam pengawasan, mencegah agar barang tidak mudah hilang, mempermudah melakukan pengecekan barang, mempermudah kegiatan mutasi atau penghapusan barang, atau memiliki bukti tertulis terhadap pengelolaan barang sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

6. Membuat laporan laba rugi

Buku terakhir yang perlu disiapkan dalam membuat pembukuan keuangan secara sederhana adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi digunakan mencatat pendapatan dan beban perusahaan selama periode tertentu. Melakukan pencatatan tersebut, akan mengetahui apakah perusahaan sedang dalam kondisi memiliki laba atau rugi. Pada perusahaan berskala besar, laporan laba rugi juga berfungsi menentukan nilai investasi serta untuk memprediksi jumlah arus kas masa yang akan datang.

Upaya dalam melebihi dan memahami konsumen agar dapat memenuhi kebutuhannya serta keinginan konsumen, perusahaan dapat menggolongkan konsumen kedalam kelompok dan memiliki kemiripan tertentu, adalah: pengelompokan menurut bidang geografi, demografi, psikografi, dan perilaku. Perilaku konsumennya mempelajari di mana, kondisi macam-macam serta bagaimana kebiasaan dari seorang pembeli produk tertentu untuk merk tertentu. Kesemuanya sangat membantu para manajer pemasaran dalam menyusun kebijaksanaannya pemasaran perusahaan. Proses pengambilan putusan pembelian suatu barang atau jasa melibatkan berbagai pihak-pihak, sesuai dengan peran masing-masing. Alasan mengapa seorang membeli produk tertentu dan alasannya mengapa membeli pada penjual

tertentu merupakan faktor-faktor sangat penting sekali untuk perusahaannya didalam nentukan desain produk, harga, saluran distribusi, dan program promosi efektif, serta juga bermacam-macam aspek untuk bidang pemasaran di perusahaan (Indahingwati, 2017).



Sumber: Dokumentasi
Gambar 1
Koordinasi dengan Lurah dan Staf Kecamatan
Rungkut Kota Surabaya

Toko tradisional yang sering dipasar disebut “Toko Klontong”. Menjadikan salah satu pilihan bentuk unit usaha koperasi yang dikembangkan Pemkot Surabaya. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Menengah Surabaya memilih unit usaha “Toko Kelontong” dikarenakan lebih dekat dengan kebutuhan masyarakat disekitarnya, Perputaran uang pun semakin relatif cepat sehingga bisa mendukung perekonomian di tingkat kota, dengan perkembangan tersebut pemkot ingin mengembangkan koperasi. Koperasi itu dengan badan hukum agar bisa dipakai dalam kerja sama dengan distributor yaitu koperasi dan prakoperasi toko kelontong. Di Surabaya terdapat 10 flat terdiri dari 530 toko klontong yang diwadahi dalam 7 koperasi. Toko klontong dan 10 prakoperasi toko klontong di tingkat kecamatan-kecamatan. Pemerintah Kota Surabaya tahun ini diharapkan terbentuk 31 koperasi toko klontong di kecamatan. Rencana dalam pengembangan toko kelontong dalam membuat aplikasi agar para pengelola koperasi bisa makin mudah mendapatkan barang dari sumbernya. Salah satu cara dalam mengembangkan koperasi tersebut adalah membuat aplikasi yang bisa mempermudah pedagang untuk berhubungan dengan distributor, Cara itu juga memutus mata rantai distribusi sehingga harga yang didapatkan lebih murah. Pembuatan aplikasi tersebut kini ditangani Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Surabaya.

Mengaju pada Undang-Undang No 17 tahun 2012 Pasal 1 adalah

Ketentuan Umum (2012:2-56) Pasal 1 Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian yaitu:

1. Koperasi merupakan usaha perorangan yang berbadan hukum yang dijalankan oleh anggota Koperasi dengan modal usaha bersama sesuai bidang usaha ekonomi, usaha sosial serta budaya yang akan dinilai berdasarkan prinsip-prinsip perkonomian.
2. Koperasi menyangkutpautkan dengan perkoperasi dalam hal segala sesuatu kehidupan.
3. Koperasi primer yaitu perkoperasian yang anggotanya dari perorangan yang didirikan dan beranggotakan orang perorang.
4. Koperasi sekunder yaitu perkoperasian didirikan oleh anggotanya dari usaha sesuai dengan hukum koperasi.
5. Pemegang kuasa tertinggi dalam suatu perkoperasian yaitu rapat anggotanya yang terdapat dari organisasi yang ada disuatu kopersasi
6. Bertugas sebagai pengawas, memberi nasihat untuk pengurus yaitu perangkat organisasi koperasi itu sendiri.
7. Perangkat organisasi peroperasi yang bertanggungjawab seluruh pengurusan koperasian guna kepentingan-kepentingan, tujuan perkoperasi, koperasian didalam dan diluar pengadilan yang disesuaikan dengan ketentuan anggaran dasar yaitu pengurus.
8. Jumlah uang dalam kewajiban untuk membayar dari seseorang dan badan hukum Peroperasian pada saat saat bersangkutan mengajukan permohonan sebagai anggota di suatu koperasi yaitu setoran pokok.
9. Bukti penyertaan dari anggota perkoperasi untuk modal perkoperasian yaitu sertifikat modal itu sendiri.
10. Pemberian berupa keuangan atau barang untuk Perkoperasi dan kesukarelaan tanpa imbalan dari jasa, sebagai permodalan usaha disebut hibah
11. Setor dari permodalan untuk peroperasi berbentuk uang atau barang terdapat nilai dari keuangan guna disetor untuk perorang atau badan hukum guna menambahkan juga memperkuat permodalan koperasi guna meningkatkan kegiatan-kegiatan usaha disebutkan permodalan penyerta.
12. Surplus dari penghasilan usaha atau defisit dari penghasilan usaha dari diperolehan adalah penghasilan usaha yang pendapatan

dari perkoperasi dari persatu tahunan pembukuan pekuranggan dari pengeluaran untuk bermacam-macam kegiatan usahanya yaitu selisih dari hasil usaha.

13. Sejumlah keuangan tersimpan dari anggota untuk perkoperasi simpan pinjam, dari memperoleh jasa kepada perkoperasi simpan pinjam yang disesuaikan perjanjian disebut simpanan.
14. Penyedia keuangan dari perkoperasi simpan pinjam untuk anggota yang meminjam berdasar pada perjanjian, wajib untuk meminjam dan lunas dari jangka waktu yang ditentukan juga bayar dari jasa yaitu yang disebut pinjaman anggota.
15. Perkoperasian untuk menjalankan dari usahanya terdapat simpan pinjam adalah usahanya satu dari simpan pinjam yang ada disebut koperasi simpan pinjam.
16. Salah satunya dari unit usaha perkoperasi non-koperasian adalah simpan pinjam terlaksanakan dengan perkoperasi konvensi atau syariah disebut juga unit simpan pinjam.
17. Keseluruhan organisasi koperasian atau kegiatan-kegiatan koperasi yang sifat terpaduan akan mencapai tujuan perkoperasi disebut gerak koperasian.
18. organisasi berdirikan untuk gerakan koperasian guna perjuangkan sangat penting serta menyalur aspirasikan dari perkoperasi disebut dewan peroperasian Indonesia.
19. Kalender harian yaitu hari-hari yang harus dikerjakan dari kegiatan perkoperasian.
20. Kementerian koperasi yaitu penyelenggara kegiatan kepengurusan dari pemerintah dalam bidang perkoperasian.

Purwanto *et al.* (2018:59) Implikasi untuk peneliti yaitu bahwa tentang keinginan dari perpolitik yang melengkapi proses dimana kegiatan ketrampilan didapat dan dipergunakan guna pengaruhi persepsi dari perorang. Keinginan politik dari pemasar perpolitik mempunyai peran kepentingan ditempatkan didalam kontestasi pemimpinan dipublik. Seberapa pemimpinan kemungkinan sadar bahwa dampak menjanjikan untuk memenuhi untuk mengampanyekan perpolitik pemimpin, oleh karena itu seseorang kepemimpinan menyadari bahwa untuk terpenuhi janji yang diberikan. Kemauan politik dan pemasaran politik memiliki peranan penting tempat dalam kontestasi kepemimpinan publik.

Menurut (Widya:2017) Koperasi mengartikan bahwa badan usaha terdapat anggota-anggota dimana keberadaannya memiliki kewajiban juga bertanggungjawab dimasing-masing. Anggota memiliki hak bersuara bersama disetiap keputusannya untuk menjadi pedoman disetiap kegiatan. Perkoperasian bertujuan secara kekhususan yang akan dirikan Koperasian, adalah: a. Mensejahterakan keanggotaan dari koperasian untuk kemasyarakatan disekitarnya. b. Memperbaiki hidupan keanggotaan masyarakat dalam bidang perekonomian. c. Mewujudkannya permasyarakatan adil dan memajukan, serta kemakmuran. 4. Pembangunan perekonomian secara nasional.

Salah satu percontohan keseriusan pemerintah ditunjukkan dengan kegiatan untuk toko klontong dari pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya dengan mengadakan kegiatan Pembinaan Pengelolaan dari Usaha Koperasi Toko Klontong Rusunawa Se Surabaya. Pembinaan tersebut, bertujuan untuk seluruh masyarakat penggerak koperasi bertempat tinggal dirumah susun (rusun). Sosialisasi tersebut bertujuan guna meningkatnya bidang ekonomi untuk mensejahterakan masyarakat, kegiatan tersebut telah dibuka langsung oleh Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini bertempat Gedung Siola tingkat Empat. Pembinaan Pengelolaan dari Usaha Perkoperasian Toko Klontong yaitu, dihadiri 120 peserta terdapat 12 anggota di Surabaya. Didalam pertemuan tersebut telah hadir para trainer guna memberikan pelatihan tentang seluk-beluk perkembangan toko klontong di surabaya yaitu: memotivasi dengan cara mengembangkan tentang usahanya dan kejahteraan bersama koperasian. Pengarahan Wali Kota Tri Rismaharini membuat anggota bersemangat serta mendukung penuh para anggota dan pengurus koperasi guna menerukan perjuangan ngembangkan toko klontong di Surabaya. Menjelaskan juga bahwa betapa penting peroperasi diperjuangkan untuk tegakkan agar memberi keuntungannya kembali kemasyarakat ditempatnya Surabaya (infosurabaya.id).

Dinas Perdagangan Surabaya (2018), telah mengadakan pembinaan dalam pertemuan yang diadakan oleh Dinas Perdagangan untuk membuat toko klontong tetap terjaga keberadaannya. Kegiatan pertemuan perkulakan barang pokok murah dan pembukaan pendaftaran anggota baru Koperasi Toko Klontong Rungkut Makmur Sejahtera dikantor

Kelurahan Rungkut Kidul. Kabar gembira bagi pelaku usaha toko kelontong di Kecamatan Gubeng. Koperasi toko klontong juga dibuka di Kecamatan Gubeng yang keberadaannya juga dalam binaan Disperindak Kota Surabaya

Masalah yang dihadapi pelaku anggota koperasi toko klontong Rungkut Makmur Sejahtera yaitu adanya persaingan dari segi harga antara toko modern atau minimarket dengan toko klontong. Minimarket sering mengadakan promosi dengan potongan harga yang menarik dan memiliki label harga yang pasti memungkinkan konsumen menengah ke bawah untuk mengakses minimarket. Hal tersebut merupakan beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat dari semua kalangan tertarik untuk berbelanja di toko modern atau minimarket. Lokasi toko modern ke setiap sistem jaringan jalan dalam bentuk mini market telah mengancam keberadaan toko-toko tradisional yang berada di daerah sekitarnya, dimana toko tradisional yaitu toko yang menyediakan kebutuhan rumah tangga seperti sembako, makanan dan minuman. Toko tradisional merupakan usaha yang dimiliki sebagian masyarakat dan dijadikan penopang hidup mereka. Selain mudah dalam hal pendirian dengan modal yang tidak besar, usaha ini pun berpotensi menghasilkan keuntungan secara langsung. Sehingga mereka diberi arahan agar mampu bertahan di tengah persaingan usaha yang semakin ketat. Mereka akan diberi pelatihan dan program agar mampu bertahan di tengah perubahan zaman. Pimpinan pemerintah kota surabaya akan memberikan program pelatihan koperasi yang anggotanya terdiri dari para pemilik toko klontong, dari koperasi tersebut para pemilik toko kelontong bisa membeli dalam jumlah barang-barang grosir di koperasi dengan harga yang lebih murah.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan dan pendampingan. Metode pelatihan dilakukan dengan cara memberikan pemaparan materi mengenai bentuk kegiatan yang dilakukan adalah

Tabel 1
Materi yang diharapkan

No	Materi	Harapan Pelatihan
	Etika Bisnis	a.Perilaku moral harus menghasilkan kebaikan bagi kelompok dapat

memberi manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat,
b.Tindakan normal mendukung kepentingan jangka panjang mengarah kepada kebaikan yang harus dihormati.

c. Keputusan yang tidak melanggar hak sosial dan kedudukan yang sama, bertindak adil dalam memberikan pelayanan.

Pembukuan Sederhana
a.Membuat buku catatan pengeluaran
b.Membuat buku catatan pemasukan
c. Membuat buku kas utama.
d. Membuat catatan stok barang
e.Membuat buku inventaris barang



Sumber: Dokumentasi
Gambar 2

Pendampingan Etika Bisnis Anggota Toko Klontong Rungkut Kota Surabaya

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai wujud tanggung jawab STIESIA Surabaya sebagai Lembaga pendidikan dilaksanakan pada siang hari setelah kegiatan penjualan para pelaku Toko Klontong istirahat siang hari pada: bulan Juli pada tahun 2019. Tempat diruang pertemuan kantor Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. Materi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana. Peserta pelatihan 20 Orang

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu para anggota toko

Klontong Rungkut Makmur Sejahtera Kota Surabaya adalah:

Tabel 2
Sasaran Kegiatan

No	Bentuk	Harapan
1	Motivasi	Membantu toko klontong untuk menjadi pelaku toko klontong yang sukses.
2	Produk	Membantu meningkatkan produktivitas pelaku toko klontong.
3	Informasi	Membantu pelaku toko klontong tertib mencatat setiap transaksi keuangan melalui sistem pembukuan sederhana sehingga dapat memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja toko klontong.
4	Usaha	Membantu pelaku toko klontong dalam mengembangkan usahanya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas untuk wirausaha. Secara umum program ini dirancang oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya guna memberi kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen Pengabdian Kepada Masyarakat.

Materi yang disampaikan dosen STIESIA Surabaya dalam pelatihan untuk topik etika bisnis dan pembukuan sederhana membutuhkan waktu kurang lebih 315 menit, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dalam tiga sesi. Selama pemaparan materi, peserta nampak antusias dengan langsung mengajukan pertanyaan, dan terdapat beberapa peserta pula yang berminat untuk belajar lebih lanjut mengenai materi etika bisnis dan pembukuan sederhana. Di akhir acara, sebagai bentuk perwujudan rasa terima kasih dan juga kerjasama antara STIESIA Surabaya dan Kecamatan Rungkut, STIESIA Surabaya memberi cinderamata oleh Ketua Penyelenggara berupa plakat STIESIA Surabaya yang diterima

secara langsung untuk Camat Rungkut Kota Surabaya.



Sumber: Dokumentasi

Gambar 3

Pelatihan Pengabdian Masyarakat Anggota Toko Klontong Rungkut Kota Surabaya

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan materi “Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana” ini dapat memberi manfaat kepada pelaku Toko Kelontong, maka selanjutnya merekomendasi:

1. Perlu adanya kesinambungan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga para pelaku toko klontong di Surabaya dapat berkontribusi dalam pengembangan toko klontong di Indonesia.
2. Etika bisnis lebih mengutamakan pertimbangan moral daripada pertimbangan hukum. Seorang pembisnis harus selalu beretika bersikap jujur baik dalam berbicara maupun bertindak. Kejujuran sangat perlu agar berbagai pihak percaya terhadap apa yang akan dilakukan. Tanpa kejujuran usaha tidak akan maju dan tidak dipercaya konsumen atau mitra kerjanya.
3. Pembukuan sederhana merupakan catatan yang dibukukan (dicatat) melalui transaksi atau kejadian keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran uang. diperlukan pencatatan transaksi keuangan agar penerimaan dan pengeluaran uang dapat diawasi dan dikendalikan. Transaksi keuangan sangat penting agar dapat menghitung laba (rugi) usaha dengan benar, agar dapat menilai apakah laba (rugi) yang diperoleh dari usaha: “wajar” atau “tidak wajar” (rasional atau tidak rasional) dan agar dapat diketahui kemajuan usaha dari waktu ke waktu.



Sumber: Dokumentasi

Gambar 4
Pendampingan Pembukuan Sederhana Anggota Toko
Klontong Rungkut Kota Surabaya

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diimplementasi bagi Koperasi Toko Klontong Rungkut Makmur Sejahtera” Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. Pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik karena peran serta dan dukungan dari beberapa pihak. Mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) dan Staf yang telah mendampingi dan koordinator kegiatan.
3. Camat dan Lurah Rungkut Kota Surabaya yang bersedia menyediakan fasilitas tempat melaksanakan kegiatan pelatihan
4. Para Pelaku Toko Klontong yang bersedia datang menjadi peserta dalam kegiatan pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana.

Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi para pelaku Toko Klontong dalam menjalankan bisnis secara etis dan mampu membuat pertanggungjawaban keuangan melalui penyusunan pembukuan sederhana.



Gambar 5
Foto bersama Camat, Sekcam Rungkut, Pendamping
Pengabdian dan Anggota Toko Klontong Rungkut
Kota Surabaya

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasyah, D., dan Hidayat, H. 2017. Perbedaan Presepsi Tentang Etika Bisnis Pada Mahasiswa Yang Belum Dan Sydah Mempelajari Mata Kuliah Etika Bisnis Pada Prodi Akutansi Di Perguruan Tinggi Kota Batam. Jurnal Akutansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Vol 5, No. 2, 204-212. E-ISSN: 2548-9836.
- Bygrave. 1996. Tahapan dalam Kewirausahaan. <https://rasimunway.blogspot.com/2011/05/tahapan-dalam-kewirausahaan.html>. Diakses tanggal 6 Februari 2020.
- Chaniago, H. 2013. Manajemen Kantor Kontemporer. Bandung: Akbar Limas Perkasa CV.
- Dinas Perdagangan Surabaya. 2018. Pertemuan Anggota Baru Toko Kelontong Rungkut Makmur Sejahtera. <http://disperdagin.surabaya.go.id/disdag/page/41/>. Diakses tanggal 29 Januari 2020.
- Hidayat, W. 2019. Wali Kota Risma: Toko Kelontong Penting Untuk Kesejahteraan. Surabaya (infosurabaya.id). <https://infosurabaya.id/2019/04/15/wali-kota-risma-toko-kelontong-penting-untuk-kesejahteraan/>. Diakses tanggal 29 januari 2020